



**IMPLEMENTASI SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH
DI SMK GARUDA NUSANTARA DEMAK**

TESIS

**diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Magister Pendidikan**

Oleh:

Arief Subechi Widodo

NIM 0102513020

**PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2016**

PENGESAHAN UJIAN TESIS

Tesis dengan judul “Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah di SMK Garuda Nusantara” karya:

nama : Arief Subechi Widodo

NIM : 0102513020

program studi : Manajemen Pendidikan

Telah dipertahankan dalam Sidang Panitia Ujian Tesis Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang pada hari Selasa 29 Desember 2015

Semarang, Januari 2016

Panitia Ujian

Ketua,

Sekretaris,

Prof. Dr. Tri Joko R, M.Pd.
NIP 19520411 197802 1 001

Prof. Dr. Sugiyo, M.Si.
NIP 19520411 197802 1 001

Penguji I,

Penguji II,

Dr. Kardoyo, M.Pd
NIP 19620529 198601 1 001

Prof. Dr. Rustono, M.Hum
NIP 19580127 198303 1 003

Penguji III,

Prof. Dr. H. Achmad Slamet, M.Si.
NIP 19610524 198601 1 001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam tesis ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam tesis ini dikutip atau di rujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Atas pernyataan ini saya siap menanggung resiko atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ini.

Semarang, Januari 2015

Yang membuat pernyataan

Arief Subechi Widodo

NIM 0102513020

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

Implementasi supervisi akademik akan dapat meningkatkan kinerja guru

Persembahan:

Dengan ketulusan hati dan segenap rasa syukur yang mendalam, tesis ini
kupersembahkan untuk :

- Almamaterku Universitas Negeri Semarang

ABSTRAK

Widodo, Arief Subechi. 2015. *Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah di SMK Garuda Nusantara*. Tesis. Program Studi Manajemen Pendidikan. Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I Prof. Dr. Achmad Slamet, M.Si. dan Pembimbing II Prof. Dr. Rustono, M. Hum.

Kata Kunci : supervisi akademik

Supervisi akademik adalah serangkaian kegiatan untuk membantu dan membina guru dalam meningkatkan kemampuan, mutu dan proses pembelajaran sebagai upaya memaksimalkan tercapainya tujuan supervisi akademik yaitu membantu guru dalam proses pembelajaran.

Adapun tujuan penelitian ini adalah mendeskripsi dan menganalisis perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi supervisi akademik di SMK Garuda Nusantara Demak.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif kasus. Fokus penelitian pada penelitian ini adalah implementasi supervisi akademik dari aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Keabsahan data diuji dengan triangulasi sumber. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis interaktif

Hasil penelitian ini adalah (1) perencanaan supervisi akademik dilakukan dengan membuat prosedur pelaksanaan supervisi akademik tentang identifikasi kebutuhan, tujuan, sasaran dan jadwal pelaksanaan, (2) Kegiatan supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah mempunyai prosedur melakukan koordinasi, melaksanakan observasi dan menggunakan teknik atau metode supervisi akademik kepada guru untuk memahami dan mengerti keluhan atau hambatan yang dirasakan oleh guru, dan (3) Evaluasi dilakukan untuk mendapatkan data-data keterlaksanaan kegiatan pembelajaran. Proses evaluasi supervisi akademik memiliki prosedur hasil supervisi, menganalisis hasil supervisi, kendala yang dihadapi, dan melakukan pembinaan.

Simpulan penelitian ini adalah kegiatan supervisi akademik di SMK Garuda Nusantara dilakukan melalui langkah-langkah dan prosedur yang sesuai dengan prinsip dan proses supervisi akademik yang terdiri dari tiga kegiatan yaitu, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Saran bagi kepala sekolah SMK Garuda Nusantara kepala sekolah lebih memperhatikan dalam hal perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi hingga memberikan tindak lanjut yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja guru. Guru sebagai orang yang disupervisi diharuskan untuk selalu siap ketika pelaksanaan supervisi dilakukan. pelaksanaan supervisi akademik haruslah dilakukan sesuai dengan prinsip dan metode yang tepat.

ABSTRACT

Widodo, Arief Subechi. 2015. *Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah di SMK Garuda Nusantara*. Thesis. Study Program Management Education. Graduate Program, State University of Semarang. Supervisor I Prof. Dr. Slamet Achmad, M.Si. and Supervisor II Prof. Dr. Rustono, M.Hum.

Keywords: academic supervision

Academic supervision is a series of activities to support and foster teachers to improve, the quality and the learning process in an attempt to maximize the achievement of academic supervision is help teacher in the learning process.

The purpose of this study describe and analyze the planning, process of implementation, and evaluation of academic supervision on SMK Garuda Nusantara Demak.

The approach used in this study is a qualitative case study. The focus of research in this study is the implementation of the academic supervision of aspects of planning, implementation, and evaluation Data collected by interview, observation and documentation. Data validation was done by triangulation. The data analysis technique used in this study is an interactive model

Results of this study are (1) planning academic supervision is done by making the procedures for implementing the academic supervision of the identification of needs, goals, objectives and implementation schedule, (2) Activity supervision conducted by principals have procedures to coordinate, implement observation and use techniques or methods academic supervision for teachers to understand and understand the complaints or obstacles perceived by teachers, and (3) evaluation was done to obtain data materialize learning activities. The evaluation process has the academic supervision of supervision procedures to get results, analyze the results of supervision, obstacles encountered, and to provide guidance.

The conclusions of this study are academic supervision activities in vocational Garuda Nusantara carried through steps and procedures in accordance with the principles and academic supervision process that consists of three activities, namely, planning, implementation, and evaluation. Suggestions for vocational school principals Garuda Nusantara principals pay more attention in terms of planning, implementation and evaluation to provide follow-up which aims to improve the performance of teachers. The teacher as the person who supervised are required to always be ready when implementation supervision performed. Implementation of academic supervision must be conducted in accordance with the principles and proper methods.

PRAKATA

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis memiliki kekuatan untuk menyelesaikan tesis dengan judul: “Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah di SMK Garuda Nusantara”. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan serta menganalisis pelaksanaan supervisi akademik. Tesis ini disusun dalam rangka menyelesaikan studi strata II untuk mencapai gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Semarang.

Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada pihak-pihak yang telah membantu penyelesaian tesis ini. Ucapan terima kasih peneliti sampaikan pertama kali kepada para Pembimbing yaitu, Prof. Dr. Achmad Slamet, M.Si. (Pembimbing I) dan Prof. Dr. Rustono, M.Hum. (Pembimbing II).

Ucapan terima kasih penulis sampaikan juga kepada semua pihak yang telah membantu selama proses penyelesaian studi.

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum; Rektor Universitas Negeri Semarang yang sudah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan di Program Pascasarjan.

2. Prof. Dr. Achmad Slamet, M.Si; Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang, yang telah memberikan kesempatan serta arahan selama pendidikan.
3. Prof. Dr. Sugiyo, M.Si; Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan dan arahan dalam penulisan tesis.
4. Dr. Kardoyo, M.Pd, selaku penguji yang telah memberikan bimbingan serta arahan dalam penulisan tesis.
5. Bapak dan ibu dosen Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang, yang telah banyak memberikan bimbingan dan ilmu kepada penulis selama menempuh pendidikan.
6. Kepala sekolah dan Guru SMK Garuda Nusantara terutama yang penulis jadikan sebagai responden.
7. Bapak, Ibu dan keluarga yang selalu memberikan doa dan semangat dalam menyelesaikan tesis dengan baik
8. Teman-teman penulis Program Studi Manajemen Pendidikan angkatan 2013 yang senantiasa memberikan semangat dan dorongan dalam menyelesaikan penelitian dengan baik.
9. Semua pihak yang telah membantu penulis yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis sadar sepenuhnya bahwa tesis ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis akan menerima dengan senang hati jika ada saran atau kritik demi perbaikan tesis ini.

Akhir kata semoga apa yang penulis tuangkan dalam tesis ini dapat menambah informasi dan dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Semarang, Januari 2016

Penulis

Arief Subechi Widodo

NIM 0102513020

DAFTAR ISI

	Halaman
PENGESAHAN UJIAN TESIS	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTARLAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Cakupan Masalah	9
1.4 Rumusan Masalah	9
1.5 Tujuan Penelitian	9
1.6 Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA TEORETIS, DAN KERANGKA BERFIKIR	
2.1 Kajian Pustaka	11
2.2 Kerangka Teoretis	18

2.2.1	Hakikat Supervisi Akademik	18
2.2.2	Prinsip Supervisi Akademik.....	21
2.2.3	Proses Supervisi Akademik	24
2.2.4	Teknik Supervisi Akademik	27
2.2.5	Tujuan Supervisi Akademik	34
2.3	Kerangka Berpikir	36
BAB III	METODE PENELITIAN	
3.1	Pendekatan Penelitian	40
3.2	Latar Penelitian	41
3.3	Desain Penelitian	41
3.4	Fokus Penelitian	44
3.5	Data dan Sumber Data Peneltian	44
3.6	Teknik Pengumpulan Data	47
3.7	Uji Keabsahan Data	50
3.8	Teknik Analisis Data	52
BAB IV	SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH DI SMK GARUDA NUSANTARA	
4.1	Perencanaan Supervisi Akademik di SMK Garuda Nusantara	55
4.2	Pelaksanaan Supervisi Akademik di SMK Garuda Nusantara	68

4.3 Evaluasi dan Tindak Lanjut Supervisi Akademik di SMK Garuda Nusantara	79
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
5.1 Simpulan	90
5.2 Implikasi	91
5.3 Saran	92
DAFTAR PUSTAKA.....	94
LAMPIRAN	96

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data.....	46
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Wawancara.....	48
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Observasi.....	49
Tabel 4.1 Formulir Identifikasi Kebutuhan Guru.....	58
Tabel 4.2 Tim Pelaksanaan Supervisi Akademik.....	72
Tabel 4.2 Pembinaan Kepala Sekolah.....	85

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	38
Gambar 3.1 Desain Penelitian Pelaksanaan Supervisi Akademik	42
Gambar 4.1 Kegiatan Indetifikasi Kebutuhan Guru.....	56
Gambar 4.2 Prosedur Supervisi Akademik SMK Garuda Nusantara	61
Gambar 4.3 Kegiatan Observasi Pembelajaran Guru.....	71
Gambar 4.4 Kegiatan Pembinaan Guru.....	86

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran I Kisi-Kisi Wawancara.....	97
Lampiran II Pedoman Wawancara.....	98
Lampiran III Hasil Wawancara.....	102
Lampiran IV Instrumen Observasi.....	121
Lampiran V Instrumen Dokumentasi.....	122
Lampiran VI Hasil Observasi.....	123
Lampiran VII Jadwal Supervisi Akademik.....	124
Lampiran VIII Instrumen Supervisi Akademik.....	126
Lampiran IX Profil SMK Garuda Nusantara.....	129

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kepala sekolah merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan sukses atau tidaknya sebuah lembaga pendidikan. Dalam setiap upaya peningkatan kualitas pendidikan, tidak dapat dilepaskan dari berbagai hal yang berkaitan dengan eksistensi kepala sekolah. Kepala sekolah sebagai pemimpin tertinggi di sekolah, pola kepemimpinannya akan sangat berpengaruh terhadap keputusan yang diambilnya dalam rangka mencapai tujuan lembaga pendidikan secara efektif dan efisien. Melalui peranannya kepala sekolah berupaya untuk senantiasa mendorong, membimbing, mengarahkan dan menggerakkan guru, staf, siswa, orang tua siswa dan pihak lain yang berkaitan untuk bekerja atau berperan serta guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala sekolah/madrasah menegaskan bahwa seorang kepala sekolah/madrasah harus memiliki lima dimensi kompetensi minimal yaitu: kompetensi kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervisi, dan sosial. Kepala sekolah/madrasah adalah guru yang diberi tugas tambahan sebagai kepala sekolah/madrasah sehingga ia pun harus memiliki kompetensi yang disyaratkan memiliki kompetensi guru yaitu: kompetensi paedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Kepala sekolah bertanggung jawab atas lembaga yang dipimpinnya untuk melaksanakan berbagai

kegiatan, mengelola berbagai masalah yang berhubungan dengan pelaksanaan administrasi sekolah, pembinaan sarana dan prasarana, sehingga kepala sekolah dituntut mampu menunjukkan kinerjanya dari kompetensi yang harus dikuasai oleh seorang kepala sekolah.

Berdasarkan lima kompetensi tersebut, kompetensi supervisi akademik menjadi hal yang harus dikuasai kepala sekolah sebagai wujud dari kompetensi supervisi yang harus dikuasai oleh kepala sekolah. Supervisi akademik merupakan sebuah upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk membantu guru-guru mengembangkan kemampuannya mencapai tujuan pembelajaran. Menurut (Glickman et al, 1995) yang dikutip dalam Fritz and Miller (2003:3) supervisi merupakan suatu kesempatan untuk meningkatkan kemampuan guru, pemikiran abstrak, dan refleksi metode pembelajaran milik guru. Dengan demikian, melalui supervisi akademik guru akan semakin mampu memfasilitasi belajar murid muridnya menjadi lebih baik lagi. Seorang supervisor harus ramah, fleksibel, berpengetahuan dan mendorong guru untuk dapat bekerja dengan baik. Selain itu supervisi yang efektif berarti bahwa supervisor yang mampu menjalin hubungan yang baik dan profesional dengan siswa dan guru untuk dapat memberikan dukungan dan bimbingan serta memberikan motivasi dan inspirasi terus menerus.

Supervisi akademik merupakan hal yang sangat penting dilakukan sebagai upaya untuk membantu guru-guru mengembangkan kemampuannya mencapai tujuan pembelajaran. Dengan demikian, berarti, esensi supervisi akademik itu sama sekali bukan menilai kinerja guru dalam mengelola proses pembelajaran, melainkan

membantu guru mengembangkan kemampuannya. Supervisi akademik menurut (Lovell and Wiles, 1983) yang dikutip dalam Panigrahi (2012:4) adalah sistem kebiasaan di dalam operasi sekolah dengan tujuan tertentu, kompetensi dan aktifitas yang mana berfungsi mempengaruhi kebiasaan guru secara langsung sebagai fasilitas pembelajaran. Supervisi akademik sebagai upaya untuk membantu guru-guru dalam proses kegiatan belajar mengajar, maka seharusnya supervisi dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip, teknik dan pendekatan yang tepat. Dengan prinsip-prinsip pelaksanaan supervisi akademik yang tepat maka efektivitas dari pelaksanaan supervisi akademik akan tercapai dan diharapkan mampu mempengaruhi dalam rangka meningkatkan kemampuan guru dalam proses pembelajaran menjadi lebih baik lagi.

Pelaksanaan supervisi dapat berupa suatu pembinaan, pemahaman dan penilaian kepada guru. Mengapa supervisi itu penting dilakukan, karena guru-guru memiliki potensi yang berbeda-beda, seperti halnya manusia pada umumnya. Adanya pelaksanaan supervisi kepada guru, maka akan terjalin hubungan melalui bantuan yang diberikan oleh supervisor. Bantuan ini dapat berupa perbaikan kelemahan yang masih dimiliki oleh guru, terutama dalam proses kegiatan pembelajaran maupun administrasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

Dalam usaha ke arah tercapainya tujuan supervisi, Mufidah (2009:18) menjelaskan pentingnya supervisi akademik dalam rangka:

- 1) Membantu guru untuk lebih memahami tujuan sebenarnya dari pendidikan dan peranan sekolah untuk mencapai tujuan.
- 2) Membantu guru-guru untuk dapat lebih menyadari dan memahami kebutuhan-kebutuhan dan kesulitan-kesulitan murid untuk menolong mereka mengatasinya.
- 3) Memperbesar kesanggupan guru-guru untuk melengkapi dan mempersiapkan murid-muridnya menjadi masyarakat yang efektif.
- 4) Membantu guru mengadakan diagnosa secara kritis aktivitas-aktivitasnya, serta kesulitan-kesulitan mengajar dan belajar murid-muridnya, dan menolong mereka merencanakan perbaikan.
- 5) Membantu guru-guru untuk dapat menilai aktivitas-aktivitasnya dalam rangka tujuan perkembangan anak didik.

Kegiatan supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah haruslah sesuai dengan kompetensi supervisi yang dijelaskan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007. Dalam Permendiknas No.13 Tahun 2007 disebutkan indikator dimensi supervisi akademik meliputi, 1) merencanakan program supervisi akademik dalam rangka peningkatan profesionalisme guru, 2) melaksanakan supervisi akademik terhadap guru dengan menggunakan pendekatan dan teknik supervisi yang tepat, 3) menindaklanjuti hasil supervisi akademik terhadap guru dalam rangka peningkatan profesionalisme guru.

Seorang kepala sekolah haruslah menguasai pendekatan dan teknik supervisi akademik yang benar supaya pelaksanaan supervisi dapat berjalan secara efektif. Oleh karena itu kepala sekolah haruslah memiliki keterampilan konseptual, interpersonal dan teknikal tentang supervisi akademik. Sahertian (2010:46) menguraikan teknik supervisi akademik yang dapat dilakukan oleh kepala sekolah yaitu:

1) pendekatan langsung (direktif), pendekatan ini adalah cara pendekatan terhadap masalah yang bersifat langsung, 2) pendekatan tidak langsung (non direktif) adalah cara pendekatan terhadap permasalahan yang sifatnya tidak langsung, 3) pendekatan kolaboratif yakni dengan cara memadukan cara pendekatan direktif dan nondirektif menjadi cara pendekatan baru.

Teknik-teknik supervisi akademik yang tepat juga wajib dikuasai oleh kepala sekolah. Sahertian (2010:52) menjelaskan tentang teknik supervisi yang dapat dilakukan oleh kepala sekolah melalui teknik supervisi yaitu:

secara individu maupun teknik secara kelompok. Teknik yang bersifat individu dapat dilakukan melalui kunjungan kelas, observasi kelas, percakapan pribadi, dan menilai diri sendiri. Sementara itu teknik supervisi yang bersifat kelompok dapat dilakukan melalui kegiatan rapat guru, seminar atau workshop dan juga diskusi panel.

Kegiatan supervisi akademik idealnya dilakukan sendiri oleh kepala sekolah dan dilakukan dengan teknik-teknik supervisi secara tepat seperti proses observasi, wawancara dan pemeriksaan dokumentasi terhadap guru-guru yang akan disupervisi. Sehingga kepala sekolah dapat mengetahui sejauh mana proses belajar-mengajar itu berlangsung dengan baik. Analisis yang dilakukan terhadap pelaksanaan supervisi dilapangan kegiatan supervisi seperti itu belum menunjukkan sebagai pelaksanaan supervisi yang baik karena belum sesuai dengan teknik-teknik supervisi yang seharusnya dilakukan oleh seorang kepala sekolah.

Pelaksanaan supervisi akademik yang selama dilakukan oleh kepala sekolah SMK Garuda Nusantara dilakukan melalui teknik individual. Kepala sekolah SMK Garuda Nusantara melakukan kegiatan supervisi akademik secara individu kepada masing-masing guru yang dilakukan melalui kegiatan wawancara dan pemeriksaan dokumentasi pembelajaran yang dibuat oleh guru-guru. Selain dengan wawancara

kepala sekolah SMK Garuda Nusantara dalam melaksanakan supervisi akademik juga melalui proses observasi melalui kegiatan kunjungan kelas untuk melihat secara langsung proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

Kegiatan pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah dilakukan selama dua kali setahun yang dilakukan tiap akhir semester. Dari dokumentasi hasil pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah diketahui bahwa kegiatan supervisi sudah dilakukan kepada seluruh guru yang ada di SMK Garuda Nusantara. Supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah SMK Garuda Nusantara dilakukan dengan melibatkan wakil kepala sekolah untuk membantu pelaksanaan supervisi akademik kepada guru-guru.

Keunggulan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah SMK Garuda Nusantara adalah terletak pada metode supervisi yang digunakan. Metode yang digunakan selain melalui kegiatan observasi, kunjungan kelas dan wawancara, kegiatan supervisi juga dilakukan melalui pemantauan guru dalam proses pembelajaran dikelas melalui pemanfaatan teknologi hidden camera atau CCTV yang terpasang di setiap kelas. Sehingga proses supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah tidak hanya yang bersifat tatap muka tetapi dilakukan melalui kegiatan non tatap muka dari hasil pengamatan melalui kamera CCTV. Dari kegiatan supervisi ini kepala sekolah dapat melihat secara langsung kemampuan guru dalam proses pembelajaran sehingga hasil dari supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah lebih akurat. Kegiatan inilah yang tidak dimiliki atau dilakukan oleh kepala sekolah lain di SMK se-Kabupaten Demak.

Meskipun supervisi dibantu oleh wakil kepala sekolah, namun karena kerjasama yang baik antara wakil kepala sekolah dan kepala sekolah menjadikan kegiatan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah SMK Garuda Nusantara dapat terlaksana dengan baik secara efektif dan efisien. Sehingga hasil supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah sangat mempengaruhi guru untuk memperbaiki kualitas pembelajaran yang dilakukan di kelas. Dari meningkatnya kualitas guru-guru inilah selanjutnya berpengaruh terhadap kualitas siswa di SMK Garuda Nusantara hal ini terbukti dengan adanya karya inovatif siswa berupa pembuatan motor berbahan bakar gas pertama kali dibuat oleh siswa SMK di Kabupaten Demak. Selain itu keunggulan di SMK Garuda Nusantara dibandingkan dengan SMK lainnya adalah adanya dukungan dari pihak yayasan Garuda Nusantara yang berbasis Dunia Industri sehingga sejalan dengan konsep sekolah menengah kejuruan untuk mencetak siswa yang terampil dan siap terjun ke dunia kerja. Dari keunikan tersebut kemudian peneliti tertarik untuk meneliti implementasi supervisi akademik kepala sekolah di SMK Garuda Nusantara.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut terdapat beberapa hal penting yang menjadi kendala dan merupakan masalah dalam pengelolaan pendidikan seperti berikut ini.

- 1) Pelaksanaan Supervisi akademik oleh Kepala Sekolah di SMK Garuda Nusantara tidak hanya dilakukan sendiri oleh kepala sekolah, tetapi di bantu oleh wakil

kepala sekolah, sehingga tidak semua guru dapat dimengerti permasalahan secara langsung oleh kepala sekolah.

- 2) Tidak dilakukan umpan balik secara terencana dalam bentuk kegiatan setelah dilaksanakan kegiatan supervisi akademik di SMK Garuda Nusantara.
- 3) Kurang dilibatkannya seluruh guru yang ada terkait hasil dari supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah SMK Garuda Nusantara.
- 4) Kepala sekolah dalam pelaksanaan Supervisi akademik masih terfokus pada administrasi pembelajaran tetapi pada proses pembelajaran tidak dilakukan seperti dalam dalam Permendikbud No. 65 Tentang Standar Proses bab VI tentang pengawasan proses pembelajaran oleh kepala sekolah yang dilakukan secara sistematis dari proses perencanaan, pelaksanaan dan hasil dari penilaian atau tindak lanjut.
- 5) Perencanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah hanya sebatas pada pembuatan jadwal supervisi yang akan dilakukan kepada guru.
- 6) Pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah tidak dilakukan secara berkala sesuai dengan prinsip-prinsip pelaksanaan supervisi akademik.
- 7) Tindak lanjut dalam pelaksanaan supervisi akademik tidak memberikan hasil yang nyata dalam perbaikan guru, sehingga menjadikan pelaksanaan supervisi tidak efektif.

1.3 Cakupan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, supaya dalam penelitian ini lebih fokus dalam merumuskan permasalahan, penulis melakukan batasan permasalahan. Batasan masalah dalam penelitian ini meliputi implementasi supervisi akademik kepala sekolah di SMK Garuda Nusantara yang meliputi proses perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan cakupan masalah tersebut, dapat dikemukakan rumusan masalah penelitian berikut ini.

1. Bagaimanakah perencanaan supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah di SMK Garuda Nusantara?
2. Bagaimanakah pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah di SMK Garuda Nusantara?
3. Bagaimanakah evaluasi dari hasil supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah di SMK Garuda Nusantara?

1.5 Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis memiliki tujuan:

1. Mendeskripsi dan menganalisis perencanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah SMK Garuda Nusantara.

2. Mendeskripsi dan menganalisis proses pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah di SMK Garuda Nusantara.
3. Mendeskripsi dan menganalisis evaluasi dari hasil supervisi akademik yang oleh kepala sekolah di SMK Garuda Nusantara.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini meliputi aspek teori dan praktis dalam manajemen pendidikan.

1.6.1 Manfaat Teoretis

1. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian lebih lanjut mengenai supervisi akademik.
2. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pustaka bagi pengembangan ilmu manajemen pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan supervisi akademik

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan sumbangsih saran dalam rangka peningkatan pelaksanaan supervisi akademik oleh Kepala SMK Garuda Nusantara.
2. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam mengambil kebijakan dalam rangka pengembangan kompetensi guru oleh Kepala Sekolah SMK Garuda Nusantara.